

STUDI LITERATUR: MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

- ¹⁾Asfiyatu Dzambiyah, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2227210073@untirta.ac.id
²⁾ Ahmad Danil Pamungkas, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2227210083@untirta.ac.id
³⁾ Ujang Jamaludin, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, ujangjamaludin@untirta.ac.id
⁴⁾ Sigit Setiawan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, sigitwan@untirta.ac.id

Abstract

Good quality education is essential to produce competent human resources who are able to compete in the global arena. However, challenges in education often hinder effective learning processes so that optimization in the use of learning media is needed to overcome challenges in education and improve learner competence. This study aims to identify and analyze various learning media used in the learning process and their influence on student learning outcomes. The research method used, namely a qualitative approach with a literature study. The research stages include article collection, article reduction, article display, discussion, and conclusion, with data sources in the form of national journal articles in the last five years (2019-2024). The results show that learning media can enrich learners' learning experiences and contribute significantly to improving their learning outcomes. With better understanding, increased brain absorption and stronger memory, learners are able to achieve higher and have a deeper understanding of the material studied. These findings emphasize the importance of optimizing the use of learning media in addressing educational challenges and improving student competencies.

Keywords: Learning Outcomes, Literature Study, Learning Media

Abstrak

Kualitas pendidikan yang baik sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing di kancah global. Namun, tantangan dalam pendidikan sering kali menghambat proses pembelajaran yang efektif sehingga diperlukan optimalisasi dalam penggunaan media pembelajaran untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan dan meningkatkan kompetensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan artikel, reduksi artikel, display artikel, pembahasan, dan kesimpulan, dengan sumber data berupa artikel jurnal nasional dalam lima tahun terakhir (2019-2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik, peningkatan daya serap otak dan daya ingat yang lebih kuat, peserta didik mampu mencapai prestasi yang lebih tinggi dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Temuan ini menekankan pentingnya optimalisasi penggunaan media pembelajaran dalam mengatasi tantangan pendidikan dan meningkatkan kompetensi siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Studi Literatur, Media Pembelajaran

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam kondisi yang ideal, kualitas pendidikan yang tinggi diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing global.¹ Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan seharusnya mencakup penggunaan media pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan dengan tepat akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.² Selain itu, media pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa dalam proses pengolahan informasi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan. Meskipun terdapat banyak bukti yang mendukung manfaat media pembelajaran, tetapi pada kenyataannya masih banyak sekolah yang belum memanfaatkannya secara optimal. Kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi pendidik dan resistensi terhadap perubahan, serta masih banyak guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan lebih memilih menggunakan metode konvensional.³ Selain itu, tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi yang diperlukan. Hal ini mengakibatkan penggunaan media pembelajaran yang efektif belum merata dan belum mencapai potensi maksimalnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, diperlukan upaya sistematis dan terintegrasi untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang efektif. Solusi yang diajukan meliputi penyediaan pelatihan yang kontinu bagi pendidik agar mereka dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik, peningkatan akses terhadap perangkat teknologi di sekolah-sekolah terutama di daerah terpencil dan tertinggal, serta pengembangan kurikulum yang mendukung integrasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

¹ Mahmudah and Putra, "Tinjauan Pustaka Sistematis Manajemen Pendidikan: Kerangka Konseptual Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Era 4.0," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 43–53. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>.

² Febrita and Ulfah, "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Posiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5, no. 2019 (2019): 181–88.

³ Syahid, Hernawan, and Dewi, "Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4600–4611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>.



Kolaborasi antara pemerintah, sekolah dan sektor swasta juga diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung penggunaan media pembelajaran yang efektif.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang efektif tidak selalu sederhana karena banyak faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan, termasuk karakteristik siswa, materi pelajaran, serta konteks dan kondisi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat juga menuntut para pendidik untuk selalu meng-update pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang baru dan lebih canggih. Dalam konteks ini, pentingnya untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap berbagai jenis media pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik. Analisis ini tidak hanya membantu dalam memahami efektivitas masing-masing media, tetapi juga memberikan panduan bagi para pendidik dalam memilih dan merancang media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji beberapa artikel yang melakukan eksperimen terhadap peserta didik di dalam kelas tentang penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan memahami hubungan antara media pembelajaran dan hasil belajar, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan langkah pertama dan penting dalam mengembangkan rencana penelitian. Studi literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian guna menghasilkan satu tulisan yang berkaitan dengan satu topik atau isu tertentu.⁴ Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti menggunakan studi literatur, yaitu menganalisis artikel ilmiah pada jurnal terbitan tahun 2019 hingga 2024 sebagai metode penelitian agar terlaksananya untuk melakukan penelitian yang dimaksud. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui, yaitu pengumpulan artikel (mencari dan

⁴ Asbar, R. F., "Kajian literatur tentang penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 3, no. 2 (2020): 2655-6022. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1220>



mengunduh artikel), reduksi artikel (mengurangi jumlah artikel berdasarkan variabel-variabel), display artikel (penyusunan & menata artikel-artikel terpilih), pengorganisasian dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Bagi kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena bisa mempengaruhi keadaan ekonomi dan kualitas hidup seseorang. Selain itu, pendidikan juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator guna mengukur kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran dengan cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi suatu alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang berguna untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan kreativitas, dan sebagai penyampai materi pembelajaran. Bagi seorang pendidik, media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan materi yang telah direncanakan karena memiliki salah satu manfaat berupa mempermudah seorang pendidik untuk menjelaskan materi yang disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Terdapat beberapa jenis-jenis media pembelajaran, yaitu media auditif yang mengandalkan kemampuan suara saja (radio, kaset rekorder), media visual yang hanya mengandalkan indera penglihatan (film, bingkai, foto, gambar, atau lukisan), dan media audiovisual yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁵ Ada pula beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi, yaitu internet, intranet, mobile phone dan CD-ROM/Flashdisk.⁶ Sementara media pembelajaran berbasis TIK dapat melatih kemandirian peserta didik, di mana peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa harus disertai peran seorang guru karena peserta didik dapat berinteraksi dengan media seperti halnya berinteraksi dengan guru, media semacam ini disebut dengan media interaktif. Selain media interaktif, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran diperlukan pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar peserta didik tidak cenderung bosan, sekaligus agar proses pembelajaran tidak cenderung monoton dan terlalu normatif sehingga tidak menghambat proses transfer pengetahuan.

⁵ Harvianto, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19." 1-7.

⁶ Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar." 586-595.



Berdasarkan hasil pengumpulan data, penulis telah mengidentifikasi dan menyeleksi 8 artikel penelitian yang relevan, valid dan terbaru tentang eksperimen beberapa media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Ke-8 artikel ini telah melalui proses penilaian ketat untuk memastikan kredibilitas dan kemutakhiran informasi yang disajikan. Keseluruhan artikel-artikel tersebut dirangkum dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volum Nomor	Jumlah Halaman
1	Winarti, Mutia Febriyana, Enny Rahayu	2020	Implementasi Media Pembelajaran Audio visual Dan Non audio visual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng	Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Vol. 01 No. 02	7 Halaman (61-67)
2	Suci Cahya Ningtias, Tarno, Suardin	2023	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Eksperimen Berbantuan Media Diorama Kelas V SD Negeri 68 Buton	Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa PGSD	Vol. 01, No. 01	8 Halaman (88-95)

3	Aufa, Aulia Luthfi Fathoni, Nadia Ulandari, Muhammad Oki Dermawan, Zaira Asmi Lubis	2023	Proses Peningkatan Hasil Pembelajaran IPA melalui Media Pembelajaran dan Metode Eksperimen di SD IT Miftahul Jannah Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung	Journal on Education	Vol. 05 No. 04	7 Halaman (11294- 11300)
4	Dasmo, Ade Puji Lestari, dan Mashudi Alamsyah	2020	Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Ispring Suite 9	SINASIS (Seminar Nasional Sains)	Vol. 01 No. 01	4 Halaman (99-102)
5	Nurul Maulia Agusti, Aslam	2022	Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Basicedu	Vol. 06 No. 04	7 Halaman (5794- 5800)
6	Yudo Harvianto	2021	Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar pendidikan jasmani selama masa pandemi covid-19.	Jurnal Porkes (Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi)	Vol 04, No 01	7 Halaman (1-7)

7	Hilmi Fadhillah Akbar, Muhamad Sofian Hadi	2023	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa	Community Development Journal	Vol. 04 No. 02	8 Halaman (1653- 1660)
8	Adiyati Fathu Roshonah, Tiara Dwitami	2021	Pengaruh Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19	Al-Manar : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam	Vol 10, No 1	12 Halaman (91-102)

1. Pada artikel 1 membahas tentang implementasi media pembelajaran audiovisual dan nonaudiovisual terhadap kemampuan menulis dongeng oleh mahasiswa semester V program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di FKIP UMSU tahun akademik 2019-2020 menunjukkan hasil yang signifikan.⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan tes esai menulis dongeng. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa media pembelajaran audiovisual memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis dongeng mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan media audiovisual menunjukkan rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menggunakan media nonaudiovisual. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar media pembelajaran audiovisual lebih diintegrasikan dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.
2. Pada artikel 2 membahas tentang meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode eksperimen berbantuan media diorama kelas V SD Negeri 68 Buton.⁸ Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode eksperimen dengan media diorama, di mana metode eksperimen memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sendiri,

⁷ Winarti, "Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng." 61-67.

⁸ Ningtias, S. C., Tarno, T., & Suardin, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Berbantuan Media Diorama Kelas V SD Negeri 68 Buton." 88-95.



mengamati, menganalisis dan mengambil kesimpulan sendiri dari proses yang dilakukan, serta media diorama digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam penelitian ini.

3. Pada artikel 3 membahas tentang metode pembelajaran tradisional menggunakan ceramah dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, sehingga pada akhirnya mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.⁹ Untuk mengatasi masalah ini, penelitian menggunakan metode eksperimental dengan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan khususnya energi listrik. Dengan demikian, penelitian artikel ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam ilmu pengetahuan dengan menggabungkan metode eksperimental dan media pembelajaran sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dan metode eksperimental efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.
4. Pada artikel 4 membahas tentang penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Ispring Suite 9 terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Babakan Madang, Bogor.¹⁰ Desain penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pos-test only control design, di mana terdapat dua kelompok peserta didik yang masing-masing berjumlah 30 orang. Hasil uji-t menunjukkan angka sebesar 4,90, yang jauh lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,70, menegaskan efektivitas media pembelajaran interaktif Ispring Suite 9 dalam meningkatkan hasil belajar fisika. Media ini dapat dioperasikan pada telepon pintar dengan sistem operasi Android, dan memudahkan penggunaan bagi peserta didik yang merupakan generasi Z. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, konsep yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan dapat mendukung proses pembelajaran yang interaktif.
5. Pada artikel 5 membahas tentang efektivitas aplikasi wordwall terhadap hasil belajar ipa peserta didik sekolah dasar yang diuji melalui metode penelitian True Experimental Design dengan Pretest-Posttest Control Group Design yang ini dilakukan di SDN

⁹ Aufa et al., "Proses Peningkatan Hasil Pembelajaran IPA Melalui Media Pembelajaran Dan Metode Eksperimen Di SD IT Miftahul Jannah Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung." 11294-11300.

¹⁰ Dasmo, Lestari, and Alamsyah, "Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Ispring Suite 9."

Warakas 01 Pagi Jakarta.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall secara statistik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, di mana peserta didik yang menggunakan aplikasi ini menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakannya. Aplikasi Wordwall yang menyediakan berbagai template kuis berbentuk game, terbukti dapat meningkatkan minat dan interaksi belajar peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Namun, penelitian ini juga mencatat beberapa keterbatasan seperti penggunaan smartphone yang tidak merata dan fokus peserta didik yang terganggu selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini secara keseluruhan memberikan kontribusi penting dalam penerapan media e-learning, khususnya aplikasi Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik sekolah dasar.

6. Pada artikel membahas tentang penggunaan media pembelajaran interaktif selama pandemi COVID-19 dapat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹² Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-eksperimental dan fokus pada pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar pendidikan jasmani selama pandemi COVID-19. Data pretes menunjukkan hasil belajar rendah, namun setelah penggunaan media interaktif, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar. Hasil uji T menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis ICT efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di masa pandemi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi yang efektif dalam proses pembelajaran selama masa pandemi.
7. Pada artikel 7 membahas tentang penggunaan media pembelajaran Wordwall dapat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.¹³ Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Quasy Experimental dengan Desain Nonequivalent Control Group Design di mana kelas eksperimen menggunakan media Wordwall, sementara kelas

¹¹ Agusti, N. M., & Aslam, "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." 5794-5800.

¹² Harvianto, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19." 1-7.

¹³ Akbar and Hadi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa." 1653-1660.

kontrol menggunakan media kotak soal. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan media Wordwall terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat hubungan antara media pembelajaran dan efektivitas pembelajaran siswa, serta menunjukkan pentingnya mempertimbangkan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mereka.

8. Pada artikel 8 menyoroti tentang penggunaan presentasi Power Point melalui Google Meet sebagai metode pengajaran memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas empat di SDN Pisangan 01 Tangerang Selatan.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode eksperimental kuantitatif dengan True Experimental Design dan Posttest-Only Control Design. Analisis data dilakukan menggunakan perhitungan statistik, termasuk Independent Sample T-Test dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok eksperimen mendapatkan nilai lebih tinggi. Studi ini juga mengonfirmasi bahwa kedua kelompok memiliki varian yang sama dan homogen sebelum dilakukan Independent Sample T-Test.

Tinjauan terhadap hasil penelitian dari delapan jurnal yang relevan, valid, dan terbaru di atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan beberapa alasan utama di balik peningkatan ini. Pertama, media pembelajaran membantu peserta didik lebih mudah memahami isi materi. Visualisasi, audio, dan interaktivitas yang disediakan oleh media pembelajaran modern membuat konsep-konsep abstrak lebih konkret dan mudah dicerna. Hal ini dapat mengurangi kebingungan dan meningkatkan kejelasan materi yang disampaikan. Kedua, penggunaan berbagai jenis media pembelajaran dapat merangsang berbagai area otak yang berbeda hingga pada gilirannya dapat meningkatkan daya serap otak terhadap materi pelajaran. Kombinasi teks, gambar, video, dan elemen interaktif memungkinkan peserta didik untuk mengolah informasi melalui berbagai saluran sehingga memaksimalkan keterlibatan otak dalam proses belajar. Ketiga, media pembelajaran juga mampu meningkatkan daya ingat peserta didik

¹⁴ Roshonah et al., "Pengaruh Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19." 91-102.

karena metode pembelajaran yang melibatkan penggunaan media interaktif cenderung lebih berkesan dan mudah diingat dibandingkan dengan metode konvensional. Visualisasi yang menarik dan pengulangan informasi dalam berbagai format membantu memperkuat memori jangka panjang peserta didik.

Secara keseluruhan, bukti dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran bukan hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga berdampak baik dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar secara signifikan. Dengan pemahaman yang lebih baik, peningkatan daya serap otak dan daya ingat yang lebih kuat, peserta didik mampu mencapai prestasi yang lebih tinggi dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang, terutama terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi, sangat mungkin pembelajaran tidak menghasilkan hasil belajar yang baik. Di samping itu, media juga memiliki manfaatnya seperti penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, dapat dilakukan di mana dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif peserta didik untuk belajar, serta merubah pesan guru ke arah yang lebih positif.

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di jenjang pendidikan dasar secara signifikan. Media seperti audiovisual, diorama, dan aplikasi interaktif terbukti efektif dalam mempermudah pemahaman, meningkatkan keterlibatan dan memperkuat daya ingat siswa. Selain itu, integrasi media pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga meningkatkan prestasi dan pemahaman materi secara signifikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu peneliti berharap akan lebih banyak lagi peneliti lain yang tertarik

untuk meneliti penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar dalam konteks yang berbeda, seperti di jenjang pendidikan yang berbeda atau di wilayah yang berbeda untuk memperkaya pemahaman dalam berbagai situasi dan kondisi. Kemudian peneliti menyarankan penggunaan metode penelitian yang bervariasi, seperti studi kasus, penelitian tindakan kelas, atau pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang lebih komprehensif. Penggunaan metode yang berbeda dapat memberikan perspektif yang lebih kaya dan validasi yang lebih kuat terhadap temuan penelitian sehingga akan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pendidik, pembuat kebijakan, dan masyarakat mengenai penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Daftar Referensi

- Agusti, N. M., & Aslam, A. “Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5794–5800.
- Akbar, Hilmi Fadhillah, and Muhamad Sofian Hadi. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Psikologi* 4, no. 2 (2023): 1654. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13143>.
- Asbar, R. F., “Kajian literatur tentang penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 3, no. 2 (2020): 2655–6022. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1220>
- Aufa, Aulia Luthfi Fathoni, Nadia Ulandari, Muhammad Oki Dermawan, and Zaira Asmi Lubis. “Proses Peningkatan Hasil Pembelajaran IPA Melalui Media Pembelajaran Dan Metode Eksperimen Di SD IT Miftahul Jannah Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung.” *Journal on Education* 05, no. 04 (2023): 11294–300.
- Dasmo, Ade Puji Lestari, and Mashudi Alamsyah. “Peningkatan Hasil Belajar Fisika Melalui Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Ispring Suite 9.” *Prosiding Seminar Nasional Sains* 1, no. 1 (2020): 99–102. <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/3979/0>.
- Febrita, Yolanda, and Maria Ulfah. “Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Posiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5, no. 2019 (2019): 181–88.
- Harvianto, Yudo. “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Porkes* 4, no. 1 (2021): 1–7. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i1.3485>.
- Mahmudah, Fitri Nur, and Eka Cahya Sari Putra. “Tinjauan Pustaka Sistematis Manajemen Pendidikan: Kerangka Konseptual Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Era 4.0.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 43–53. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>.
- Ningtias, S. C., Tarno, T., & Suardin, S. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen Berbantuan Media Diorama Kelas V SD Negeri 68 Buton.” *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa PGSD* 1, no. 1 (2023): 88–95.



- Nurul Audie. “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar.” *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 586–95.
- Roshonah, Adiyati Fathu, Tiara Dwitami, Rafinur Fauzan Asbar, Ramdhan Witarsa, Aufa, Aulia Luthfi Fathoni, Nadia Ulandari, et al. “No Title.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 4, no. 1 (2020): 107–22. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>.
- Syahid, Aah Ahmad, Asep Herry Hernawan, and Laksmi Dewi. “Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4600–4611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>.
- Winarti, Dkk. “Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng.” *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2020): 61–67.